

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penulis dengan cara pengumpulan data melalui wawancara informan dan dokumentasi. Penulis menolak hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan peran PSM secara normatif berjalan baik dalam memberdayakan keluarga miskin melalui program KUBE di Desa Toto Mulyo Kecamatan Way bungur Kabupaten Lampung Timur. Akan tetapi, penulis menerima hasil penelitian sebelumnya yaitu peran PSM yang diharapkan belum berjalan dengan baik. Peran PSM meliputi peran perencana, motivator, fasilitator, pembimbing, pemberi informasi dan evaluator. Adapun dijelaskan melalui tahapan-tahapan pendampingan dibawah ini :

#### **1. Tahap perencanaan meliputi ;**

##### **a. Peran Perencana**

Peran PSM sebagai perencana secara normatif maupun yang diharapkan keduanya tidak berjalan baik. peran normatif dinyatakan berjalan baik apabila PSM mampu mengetahui kekurangan keluarga miskin dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapinya. Namun, dari hasil penelitian menunjukkan PSM gagal dalam memilih jenis usaha yang akan dikembangkan anggota KUBE sehingga solusi

yang diharapkan tidak berjalan baik yaitu dalam rangka memperbaiki kehidupan ekonomi dan sosial.

Hal terpenting dalam peran perencanaan diantaranya mengetahui kebutuhan keluarga miskin, memilih anggota KUBE, memilih lokasi KUBE, dan menentukan jenis usaha. Namun, peran yang diharapkan tidak terwujud karena penentuan jenis usaha UEP mengalami hambatan dan tidak sesuai dengan potensi alam lokasi KUBE.

b. Peran Motivator

Peran PSM sebagai motivator diantaranya memberikan semangat dan dorongan kepada keluarga miskin untuk menjadi anggota KUBE yang terus berkembang sampai mandiri. Namun, peran yang diharapkan tidak terwujud karena pemberian motivasi dan monitoring perkembangan KUBE tidak dilakukan secara berkesinambungan dan cenderung tidak jelas waktunya.

2. Tahap Pelaksanaan meliputi ;

*Peran Fasilitator*, Peran PSM dalam fasilitator diantaranya memfasilitasi manajemen kelembagaan KUBE dan memfasilitasi musyawarah KUBE. Namun, peran PSM yang diharapkan belum terwujud karena PSM tidak membuat rencana kegiatan KUBE dan masih terdapat KUBE yang belum mengisi buku-buku administrasi yang diberikan.

3. Tahap Bimbingan Usaha Kelompok meliputi ;

*Peran Pembimbing*, Peran PSM dalam pembimbingan diantaranya membantu memecahkan masalah KUBE, membantu membentuk Iuran Kesetiakawanan Sosial (IKS), Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan

bimbingan menabung. Namun, peran yang diharapkan tidak terwujud karena PSM belum berhasil dalam melaksanakan bimbingan tabungan KUBE, membentuk IKS dan membentuk Lembaga Keuangan Mikro.

4. Tahap Kemitraan Usaha meliputi ;

*Peran pemberi Informasi*, PSM sebagai pendamping KUBE secara normatif maupun yang diharapkan belum mampu mempromosikan hasil usaha binaanya kepada agen-agen, pasar, dan investor demi terjalin hubungan yang saling menguntungkan.

5. Tahap evaluator meliputi ;

*Peran Evaluator*, PSM dalam melaksanakan peran evaluasi yaitu dari tahap awal terbentuknya KUBE sampai KUBE itu berkembang masih banyak peran PSM yang belum terlaksana diantaranya pada peran perencanaan penetapan jenis usaha KUBE tidak sesuai potensi KUBE, belum dapat memasarkan hasil produksi KUBE, belum ada tabungan atau bantuan dana pinjaman, belum memiliki LKM, IKS dan tidak ada standar yang jelas waktu monitoring, tidak ada laporan perkembangan KUBE, tidak ada papan struktur organisasi dan nama KUBE yang dipasang di lokasi usaha.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemisahan peran PSM secara normatif dan peran dilapangan. Pemisahan akan memudahkan kontrol pemerintah terhadap implementasi kebijakan publik dari aspek akademik dan praktis.
2. PSM sebagai pendamping KUBE sebaiknya lebih cermat dan teliti dalam memilih jenis usaha yang sesuai dengan potensi lokasi KUBE.
3. PSM sebaiknya membuat jadwal monitoring kegiatan KUBE.
4. Sebaiknya anggota KUBE menjalankan UEP sesuai dengan minat dan keterampilan yang dimilikinya.
5. PSM perlu memberikan sangsi dengan tegas kepada anggota KUBE yang tidak mengisi buku administrasi KUBE demi memudahkan memonitoring perkembangan KUBE.
6. PSM membuat laporan perkembangan KUBE agar lebih mudah memonitoring kegiatan KUBE.